



Pasar Saham Indonesia Menguat dengan Kembalinya Arus Investor Asing

Global

Rally pada pasar saham AS terhenti karena investor menunggu laporan ketenagakerjaan yang akan dirilis pada hari Jumat sebagai katalis pasar berikutnya. S&P 500 naik tipis 0,05% dan Nasdaq menguat 0,31%. Selain data ketenagakerjaan, investor menantikan komentar Ketua The Fed Jerome Powell untuk mendapatkan petunjuk suku bunga bulan Desember. Presiden Fed San Francisco, Daly, mengatakan pemotongan suku bunga bulan ini belum pasti tetapi memungkinkan. Data Lowongan Kerja JOLTS (Okt) naik menjadi 7,74 juta dari 7,37 juta (Sep). Wall Street juga mencerna volatilitas aset Korea Selatan setelah Presiden Yoon mengumumkan darurat militer. Imbal hasil UST tenor 10-tahun naik 3bps menjadi 4,22%. Sementara itu, pasar saham Asia menguat sebab saham semikonduktor naik setelah AS mengumumkan pembatasan baru terhadap ekspor teknologi ke China. MSCI Asia Pacific menguat 1,39%, Nikkei Jepang naik 1,91%, dan Hang Seng Hong Kong naik 1%. Indeks Korea Selatan dan Taiwan juga menguat lebih dari 1%. Di China, CSI 300 naik sebesar 0,11% sementara mata uang Yuan melemah di tengah kekhawatiran pelemahan ekonomi.

Domestik

Arus masuk investor asing mendorong penguatan pasar saham domestik, IHSG naik sebesar 2,11% ke posisi 7.196,02. Investor asing mencatat pemberian bersih senilai IDR 2,08 triliun dalam pasar saham. Hampir seluruh sektor menguat, dengan sektor *Technology* memimpin kenaikan. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah melemah 0,25% ke level IDR 15.946 terhadap dolar AS. Dalam pasar obligasi, indeks obligasi naik tipis 0,02% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik menjadi 6,90% dari 6,88%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7.196,02	2,11	-4,12	-1,06	1,93
LQ45 Index	869,33	3,02	-4,74	-10,43	-7,49
IDX80 Index	125,91	2,68	-4,53	-5,24	-2,89
Jakarta Islamic Index	500,95	1,99	-3,12	-6,48	-5,44
IDX ESG Leaders Index	154,89	3,54	-3,78	-0,52	6,68
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	384,00	0,02	0,05	4,75	6,00
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.484,99	0,00	-3,58	9,12	10,04
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.320,36	1,22	0,00	6,50	12,02
Oil (USD/bbl)	73,62	2,49	-1,94	-4,44	-5,65
Gold (USD/OZ)	2.644,70	0,37	-3,70	27,65	30,66
DXY Index	106,37	-0,08	2,00	4,97	3,00
USD/IDR	15.946,00	0,25	1,36	3,55	2,98

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,81	3	10	-64	17
IDR 10Y Govt Bond Yield	6,90	2	11	-58	28
10Y UST Yield	4,22	3	-16	-65	3

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
06-Dec	AS - Unemployment Rate (Nov)	4,10%	4,10%
06-Dec	AS - Change in Nonfarm Payrolls (Nov)	200k	12k
02-Dec	CH - Caixin Manufacturing PMI (Nov)	50,60	50,30
04-Dec	CH - Caixin Services PMI (Nov)	52,40	52,00
02-Dec	ID - CPI YoY (Nov)	1,50%	1,71%
02-Dec	ID - Foreign Reserves (Nov)	-	USD 151.2 Bn

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.566,05	2,06	-3,88	2,34	3,42
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.301,02	2,41	-3,68	-1,10	-0,11
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	942,39	3,46	-3,81	-6,57	-1,07
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,61	1,18	-3,83	-0,40	-0,04
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,95	0,94	-3,26	-0,62	2,27
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.638,86	0,04	-0,15	2,74	3,97
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.594,11	0,04	0,00	2,36	3,13
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.728,40	0,02	-0,16	2,05	3,16
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.481,61	-0,01	0,17	3,70	4,30
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,96	-0,02	-0,23	0,93	3,15
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.673,33	0,01	0,36	3,55	3,96
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.165,63	0,01	0,33	3,04	3,37

*NAB menggunakan data per 3 Desember 2024
Sumber: Bloomberg